

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia khususnya di wilayah pinggiran yang jauh dari jangkauan pemerintah kota yang banyak sekalian permasalahan ekonomi yang rendah termasuk yang mendasar yaitu permasalahan kemiskinan yang sudah lama terjadi. Salah satu contohnya secara fisik masyarakat yang tidak memiliki akses prasarana dan sarana serta mata pencarian mereka tidak menentu, bahkan kualitas tempat tinggal yang kurang layak.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia saat ini telah dilakukan. Hampir semua departemen pemerintahan mengeluarkan dana untuk membantu mengurangi kemiskinan. Khususnya mengenai rumah yang tidak layak dihuni. Salah satu usaha pemerintah untuk mengurangi rumah yang tidak layak huni adalah memberi dana untuk menjadikan rumah yang tidak layak huni menjadi rumah layak huni.

Desa Kemiri Songo merupakan salah satu desa yang penduduknya tergolong berpenghasilan dibawah rata-rata. Mata pencaharian penduduk Desa Kemiri Songo diantaranya petani, buruh tani, kuli bangunan, karyawan, PNS, wiraswasta dan masih banyak lagi. Kualitas rumah yang di tempati khususnya penduduk yang berpenghasilan rendah masih memprihatinkan diantaranya dinding rumah yang ditempati terbuat dari anyaman bambu, lantai tidak kedap air, tidak memiliki ventilasi yang cukup.

Dalam menentukan siapa yang benar-benar berhak menerima bantuan rumah layak huni, pihak desa masih mengambil keputusan dengan cara subyektif. Sehingga yang seharusnya masih bisa usaha sendiri untuk memperbaiki rumahnya, mempunyai benda berharga seperti sepeda motor, televisi, masih tercantum sebagai salah satu penerima rumah layak huni.

Dalam menentukan siapa yang layak menerima bantuan rumah layak huni ini perlu dilakukan pengolahan data yang tepat agar diharapkan penduduk yang benar-benar membutuhkan bantuan rumah layak huni ini bisa tercapai.

Penentuan penduduk yang sebelumnya dilakukan secara manual ini perlu diciptakannya suatu sistem pendukung keputusan yang mampu mengolah data dari kriteria secara efektif sehingga bisa menghasilkan data yang akurat. Tujuan dari sistem pendukung keputusan ini adalah dapat menentukan penduduk yang benar-benar dianggap layak untuk mendapatkan bantuan rumah layak huni.

Di dalam pembuatan penelitian ini penulis menggunakan metode *weighted product* (WP) untuk menyelesaikan masalah tentang pemberian bantuan rumah layak huni. Alasan menggunakan *Weighted Product* ini karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih cepat dan dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut dilanjutkan dengan proses perangkingan. Metode *weighted product* ini menggunakan teknik perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating tiap atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Penulis menggunakan metode ini karena metode ini memberikan nilai bobot pada setiap kriteria dan selanjutnya dilakukan perangkingan untuk mendapatkan keputusan siapa yang layak mendapatkan bantuan rumah layak huni. Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan di atas dalam membuat laporan tugas akhir yang berjudul Penerapan Metode *Weighted Product* dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Rumah Layak Huni Studi Kasus Desa Kemiri songo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menggambarkan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa tingkat akurasi metode ini untuk memberikan sebuah keputusan terhadap penerimaan bantuan rumah layak huni ?
2. Berapa tingkat presisi metode ini untuk memberikan sebuah keputusan terhadap penerimaan bantuan rumah layak huni?

1.3 Batasan Penelitian

1. Kriteria penerima bantuan rumah layak huni adalah:
 1. Pemilikan Tanah
 2. Keadaan Rumah
 3. Pekerjaan
 4. Pendapatan
2. Sistem yang dibuat hanya menentukan pemberian bantuan rumah layak huni.
3. Data berasal dari data desa Kemiri songo tahun 2016.
4. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan pemberian renovasi rumah menggunakan Metode *Weighted Product* untuk menentukan calon penerima berdasarkan kriteria serta bobot yang telah ditentukan.
2. Mengukur tingkat akurasi data dalam penerimaan bantuan rumah layak huni.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan hasil yang optimal dan akurat dalam menentukan pemberian bantuan rumah layak huni dibanding proses secara manual.
2. Memberikan kemudahan dalam menentukan penerimaan bantuan rumah layak huni.